

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu dalam album *Wakil Rakyat*, *Manusia Setengah Dewa*, dan *Suara Hati* karya Iwan Fals, ditemukan bahwa dalam lirik lagu karya Iwan Fals terdapat delapan puluh empat (84) diksi berdasarkan pemanfaatan persamaan bunyi akhir dalam bait dan terdapat tiga belas (13) diksi berdasarkan suasana perasaan penyair. Selanjutnya dari analisis gaya bahasa ditemukan tiga belas (13) gaya bahasa.

1. Diksi

a. Diksi Berdasarkan Pemanfaatan Persamaan Bunyi Akhir Dalam Bait.

Dari analisis diksi berdasarkan pemanfaatan persamaan bunyi akhir dalam bait, ditemukan 84 diksi dari sembilan lagu Iwan Fals.

- 1) Pemanfaatan persamaan bunyi akhir yang bersajak a-a-a-a ditemukan 24 diksi, yaitu pada lagu “Asik Nggak Asik” 8, “Para Tentara” 4, “Suara Hati” 8, dan “Untukmu Negeri” 4.
- 2) Pemanfaatan persamaan bunyi akhir yang bersajak a-b-a-b ditemukan 16 diksi, yaitu pada lagu “Teman Kawanku Punya Teman” 4, “Para Tentara” 8, dan “Kupu-kupu Hitam Putih” 4.
- 3) Pemanfaatan persamaan bunyi akhir yang bersajak a-a-b-b ditemukan 40 diksi, yaitu pada lagu “Mata Indah Bola Pingpong” 20, “Surat Buat Wakil Rakyat” 4, “Teman Kawanku Punya

Teman” 4, “Dan Orde Paling Baru” 4, “Suara Hati” 4, dan “Untukmu Negeri” 4.

- 4) Pemanfaatan persamaan bunyi akhir yang bersajak a-b-b-a ditemukan 4 diksi, yaitu pada lagu “Dan Orde Paling Baru”.

b. Diksi Berdasarkan Suasana Perasaan Penyair

Di samping pemanfaatan persamaan bunyi akhir, juga terdapat diksi berdasarkan suasana perasaan penyair, yaitu perasaan kagum, prihatin, sedih, dan gembira.

- 1) Perasaan kagum ditemukan 2 bait (bait III dan VI, yang terdapat pada lagu “Mata Indah Bola Pingpong”).
- 2) Perasaan prihatin ditemukan 7 (tujuh) bait, yang terdapat pada lagu “Teman Kawanku Punya Teman” 2 bait (bait III dan V), “Asik Nggak Asik” 1 bait (bait IV), “Dan Orde Paling Baru” 2 bait (bait II dan III), dan “Untukmu Negeri” 2 bait (bait I dan VI).
- 3) Perasaan sedih ditemukan 3 (tiga), yang terdapat pada lagu “Para Tentara” 1 bait (bait I), “Suara Hati” 2 bait (bait I dan III), dan “Surat Buat Wakil Rakyat” 1 bait (bait VII).
- 4) Perasaan gembira ditemukan 1 (satu) bait, yang terdapat pada lagu “Kupu-kupu Hitam Putih”, yaitu pada bait III).

2. Kiasan atau Gaya Bahasa

Kiasan atau gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu Iwan Fals dalam album *Wakil Rakyat*, *Manusia Setengah Dewa*, dan *Suara Hati* terdapat tiga belas (13) gaya bahasa. Tiga belas gaya bahasa tersebut yaitu 8 majas

perbandingan/simile, 8 majas metafora, 10 majas personifikasi, 2 majas hiperbola, 2 ironi, 7 majas asonansi, 1 majas anastrof, 4 majas epizeukis, 10 majas anafora, 3 majas epistrofa, 1 majas pleonasme atau tautologi, 2 majas epitet, dan 1 majas mesodiplosis.

B. Saran

Berikut ini dikemukakan beberapa saran yang ditujukan pada:

1. Pembaca

Melalui penelitian ini, pembaca diharapkan tidak hanya menikmati musiknya saja, tetapi juga memahami makna yang disampaikan lewat lagu yang didengarkan.

2. Peneliti Lanjut

Penelitian ini hanya menganalisis diksi dan gaya bahasa saja, yaitu analisis diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu dalam album *Wakil Rakyat*, *Manusia Setengah Dewa*, dan *Suara Hati* karya Iwan Fals. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji tema, amanat, dan analisis lirik lagu pada album lain karya Iwan Fals.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hartoko, Dick dan Rahmanto. B. 1985. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- <http://www.biografipedia.com/2016/01/iwan-fals-musisi-indonesia.html> diakses 11:25 28 Mei 2018.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Manusia_Setengah_Dewa diakses 13:05 7 September 2018.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Suara_Hati diakses 13:10 7 September 2018.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Wakil_Rakyat_\(album\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Wakil_Rakyat_(album)) diakses 13:01 7 September 2018.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Diksi> diakses 10:48 10 Oktober 2018.
- <https://www.kelasindonesia.com/2015/03/pengertian-dan-contoh-majas-pertentangan-lengkap.html> diakses 19:37 10 Oktober 2018.
- <http://www.prbahasaindonesia.com/2015/10/pengertian-majas-pertautan-jenis-contoh.html> diakses 19:54 10 Oktober 2018.
- Keraf, Gorys. 1987. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: cv. ALFABETA.
- Susanto, Dwi. 2015. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.